

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan hasil survey demografi dan kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012 menunjukkan angka kematian ibu (AKI) yang berhubungan dengan kehamilan, persalinan, nifas di Indonesia adalah 399/100.000 kelahiran hidup. AKI di Indonesia yang tertinggi dibandingkan dengan negara – negara lainnya. AKI di Malaysia 160/100.000 kelahiran hidup, Brunei 33/100.000 kelahiran hidup dan Filipina 112/100.000 kelahiran hidup (Profil Dinkes Indonesia 2014).

Masa pasca partum merupakan masa transisi fisik dan psikologis mayor bagi ibu baru dan seluruh keluarga. Orang tua dan anak hanya beradaptasi dengan struktur keluarga baru (Yati Afiyanti 2014). Dalam masa post partum (nifas) ini umumnya terjadi beberapa perubahan adaptasi fisiologis dan psikologis. Salah satu perubahan adaptasi fisiologis ini yaitu pemberian ASI (Gustita Ratu 2016).

Pemberian ASI adalah periode ekstrapartum dengan payudara sebagai plasenta eksternal. payudara menggantikan fungsi plasenta tidak hanya dalam memberikan nutrisi bagi bayi, tetapi juga sangat mempunyai arti dalam perkembangan anak karena seolah-olah hubungan anak dan ibu tidak terputus begitu dia dilahirkan ke dunia. Demikian juga dengan memberikan ASI sedini mungkin segera setelah bayi lahir merupakan stimulasi dini terhadap tumbuh kembang anak (Widiyanto, dkk 2012).

Air susu ibu (ASI) merupakan makanan alamiah yang ideal untuk bayi terutama pada bulan-bulan pertama kehidupan bayi. Terkait dengan pemberian ASI terkadang terjadi luka atau cet pada puting ibu karena respon bayi saat pengeluaran ASI tidak lancar sehingga bayi memperkuat hisapan nya sebagai usaha untuk mendapatkan ASI yang cukup, Ibu yang mengalami ketidak lancaran pengeluaran ASI akan menjadikan pemberia ASI yang kurang maksimal (Puspitasi 2016). Sehingga terjadi Ketidakefektifan pemberian ASI adalah ketiadakpuasan atau kesulitan ibu, bayi atau anak menjalani proses pemberian asi (Nanda Nic Noc 2015).

Dijelaskan pada sustainable developmat goals (SDGs)bertujuan pembangunan berkelanjutan 2030, menyusui merupakan suatu langkah pertama bagi seorang manusia untuk mendapat kehidupan yang sehat dan sejahtera. Dibeberapa negara maju dan berkembang termasuk Indonesia. Bisa dilihat dari peran dunia yaitu WHO 2006 mengeluarkan standar pertumbuhan anak yang kemudian diterapkan di seluruh dunia sejak lahir sampai 6 tahun. Di Indonesia juga menerapkan peraturan terkait pentingnya ASI yaitu dengan mengeluarkan peraturan pemerintah (PP) nomor 33/2012 tentang pemberian peraraturan itu menyatakan kewajiban ibu untik memberikan ASI pada bayinya sejak lahir sampai bayi berusia 6 bulan (Wulandari 2014).

Secara nasional, cakupan pemberian ASI berfuktuasi dan menunjukkan kecenderungan menurun. Laporan SUSENAS tercatat cakupan pemberian ASI eksklusif pada bayi 0-6 bulan turun dari 34,3% (2013) menjadi 33,6% (2014), demikian juga laporan Riskesdes (2014) terjadinya penuruna proporsi

pemberian ASI eksklusif 0-5 bulan. Pada usia 0 bulan 39,8% mendapat ASI eksklusif menurun menjadi 32,5% (usia 1 bulan), 30,7% (usia 2 bulan), 26,3% (usia 3 bulan), 25,2% (usia 4 bulan) dan menjadi 15,3% pada usia 5 bulan. Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa cakupan pemberian ASI eksklusif di Indonesia masih di bawah target (80%) (Jumiati, dkk 2014).

Banyak kendala yang mempengaruhi wanita dalam memulai, melaksanakan proses menyusui, dan mempertahankan pemberian ASI. Kendala tersebut salah satunya adalah kurangnya produksi ASI, bayi yang kesulitan menyusu dan bayi yang tidak puas dengan ASI ibu, akhirnya kendala yang di pengaruhi ibu mempengaruhi kepercayaan diri dan keyakinan diri dalam memberikan ASI atau disebut dengan *breastfeeding self-efficacy* (Loce dan Chan, 2013 dalam widyananda 2017). Masalah dan kesulitan menyusui dalam ibu post partum bila tidak diatasi dapat mempengaruhi kemampuan (efikasi) diri dalam ibu menyusui. Mengetahui hubungan dengan keefektifan proses menyusui, perawat dapat mengidentifikasi ibu post partum yang memiliki resiko untuk mengalami masalah menyusui di kemudian hari sehingga dapat diberikan intervensi untuk mencegah kegagalan pemberian ASI (Gercek, 2016 dalam widyananda, 2017).

Menurut peneliti yang sebelumnya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan ibu post partum normal sebelum dan sesudah diberikannya pendidikan kesehatan menyusui dengan benar di RSUD Soewondo kendal. Jenis penelitian ini *quast experiment*, dengan menggunakan rancangan *one grup pretest-posttest*. Sample penelitian ini sebanyak 38

responden. Analisa data menggunakan uji *Wilcoxon sign rank test*, sehingga ada pengaruh kemampuan teknik menyusui dengan benar setelah diberikan pendidikan kesehatan teknik menyusui dengan benar. Rekomendasi penelitian ini bertujuan kepada petugas pelayanan kesehatan untuk memfasilitasi bagi ibu post partum supaya diajarkan teknik menyusui dengan benar.

Berdasarkan data yang di ambil di Rumah bidan pada saat dilakukan prasurey pada tanggal 30 Maret 2021. Ditemukan 11 orang ibu post partum dari bulan januari 2021 – maret 2021, dan setelah dilakukan wawancara didapatkan 3 ibu post partum yang mengalami masalah dalam proses menyusui yang benar, perawatan payudara dan puting yang tidak menonjol. Kebanyakan ibu yang mengalami masalah dalam proses menyusui adalah ibu yang baru memiliki anak pertama (primipara) karena kurangnya pengetahuan dan pemahaman setelah didapatkan data tersebut berarti termasuk pada kategori ibu – ibu yang kurang efektif dalam proses menyusui.

B. Batasan Masalah

Masalah pada studi kasus ini dibatasi pada asuhan keperawatan ibu post partum normal dengan masalah keperawatan ketidakefektifan pemberian ASI Di Bidan Dwi Kresnaningsih Tahun 2021.

C. Rumusan Masalah

Bagaimanakah asuhan keperawatan pada ibu post partum normal dengan masalah ketidakefektifan pemberian ASI.

D. Tujuan

1. Tujuan umum

Karya tulis ilmiah ini bertujuan untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan dalam merencanakan proses keperawatan pada individu dalam memenuhi kebutuhan dasarnya dengan masalah ketidakefektifan pemberian ASI Di Bidan Dwi Kresnaningsih 2021

2. Tujuan khusus

- a. Melakukan pengkajian Asuhan Keperawatan Pada Ibu Post Partum Normal Dengan Masalah Ketidakefektifan Pemberian ASI Di Bidan Dwi Kresnaningsih 2021
- b. Menegakan diagnosa Asuhan Keperawatan Pada Ibu Post Partum Normal Dengan Maslah Ketidakefektifan Pemberian ASI Di Bidan Dwi Kresnaningsih 2021
- c. Melakukan analisa data pada Asuhan Keperawatan Pada Ibu Post Partum Normal Dengan Maslah Ketidakefektifan Pemberian ASI Di Bidan Dwi Kresnangisih 2021
- d. Melakukan intervensi masalah Asuhan Keperawatan Pada Ibu Post Partum Normal Dengan Maslah Ketidakefektifan Pemberian ASI Di Bidan Dwi Kresnaningsih 2021
- e. Melakukan implementasi berdasarkan rencana keperawatan yang sudah dibuat untuk masalah Asuhan Keperawatan Pada Ibu Post

Partum Normal Dengan Masalah Ketidakefektifan Pemberian ASI Di
Bidan Dwi Kresnaningsih 2021

- f. Melakukan evaluasi hasil akhir terhadap tindakan keperawatan yang telah dilakukan pada masalah Asuhan Keperawatan Pada Ibu Post Partum Normal Dengan Masalah Ketidakefektifan Pemberian ASI Di Bidan Dwi Kresnaningsih Tahun 2021.

E. Manfaat

1. Teoritis

Sebagai penambah wawasan dan ilmu pengetahuan serta pola pikir dan pemahaman penulis dalam penelitian terhadap pemberian asuhan keperawatan dengan ibu postpartum normal dengan masalah keperawatan. Menambah bahan literatur dan referensi dalam bidang ilmu kesehatan maternitas khususnya tentang asuhan keperawatan pada ibu post partum normal dengan masalah keperawatan ketidakefektifan pemberian ASI

2. Praktis

a. Manfaat bagi Peneliti

Diharapkan dapat memberikan asuhan keperawatan yang komprehensif dan berfikir kritis dalam asuhan kepada pasien khususnya dengan kebutuhan dasar nutrisi ketidakefektifan pemberian ASI

b. Manfaat bagi Pasien

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan agar klien dapat merubah pola hidup yang lebih baik melalui pendidikan kesehatan dan cara pencegahan ketidakefektifan pemberian ASI pada ibu dengan resiko ketidakefektifan pemberian ASI pada ibu post partum normal

c. Manfaat bagi Bidan

Meningkatkan mutu pelayanan dalam melakukan asuhan keperawatan pada ibu nifas normal khususnya dengan masalah keperawatan ketidakefektifan pemberian ASI melalui pendidikan kesehatan tentang pencegahan ketidakefektifan pemberian ASI pada ibu post partum

d. Manfaat bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan pertimbangan untuk peneliti selanjutnya dan menjadi bahan bacaan atau referensi khususnya untuk peningkatan kualitas pendidikan di institusi peneliti khususnya ketidakefektifan pemberian ASI melalui tindakan pencegahan pendidikan kesehatan dan cara pencegahan lainnya untuk ibu post partum normal ketidakefektifan pemberian ASI.